

Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Bagian-Bagian Tubuh Hewan Kelas IV di SD Negeri Salatiga 02

Yeni Ndoluanak^{1*}, Christian Bernard Nicholas Djami²

¹⁻² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana

* ndoluanak Yeni10@gmail.com

Abstrak

Metode ceramah masih menjadi pilihan utama dalam proses belajar. Hal ini membuat siswa Sekolah Dasar kelas IV terlihat bosan dalam belajar, yang sangat berpengaruh pada hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA pada materi bagian-bagian tubuh hewan. Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen dengan jenis *One-Group Pre-test Post-Test Design*. Jumlah subjek penelitian 26 siswa (14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pretest dan posttest sedangkan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan uji t atau *t-test* untuk sampel kecil yang saling berhubungan. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,10$ dan $t_{tabel} = 8,478$ dengan taraf signifikan 5%. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat dinyatakan bahwa media gambar sangat berpengaruh dalam proses belajar. Penelitian ini direkomendasikan bagi guru, khususnya guru SD Negeri Salatiga 02 untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan media gambar.

Kata Kunci: media gambar, pembelajaran IPA, hasil belajar

Pendahuluan

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, melalui pendidikan seseorang memperoleh pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman cara bertingkah laku menjadi lebih baik. (Depdiknas, 2003) mengatakan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha yang mewujudkan proses pembelajaran aktif, dapat mengembangkan potensi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menjadi tugas seorang guru untuk menentukan strategi, pendekatan metode, sumber belajar maupun media agar siswa aktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pendidikan tidak terlepas dari muatan pelajaran IPA yang menjadi salah satu pelajaran yang memperlajari tentang keadaan alam, makhluk hidup dan juga kehidupan manusia.

IPA adalah muatan pelajaran wajib Sekolah Dasar. Salah satu materi IPA adalah mengenai bagian-bagian tubuh hewan. Muatan pelajaran IPA menurut (Aen, 2020) ialah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran IPA yang dapat berguna dan dikembangkan. Pelajaran yang sederhana dan seringkali ditemui dalam kehidupan sehari-hari,

tetapi sulit dipahami siswa. Dalam proses pembelajaran IPA selalu mengarah pada situasi yang menarik dan menyenangkan. Dalam situasi ini, guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang berguna, memungkinkan materi IPA dibagikan kepada siswa. Guru sebagai fasilitator dalam hal keberhasilan siswa dalam belajar, sedangkan pembelajaran berpusat pada siswa, di mana siswa berperan banyak selama proses belajar.

Berdasarkan pengalaman yang dialami dalam mengajar mata pelajaran IPA di kelas IV A SD Negeri Salatiga 02. (Tranto, 2010) menyatakan bahwa Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus memberikan kemudahan gaya belajar kepada siswa sehingga, siswa dapat menggali potensi dan minat belajarnya terhadap materi pelajaran. Hasil belajar siswa SD belum mencapai nilai yang telah ditentukan sekolah yaitu 70. Siswa cenderung mendapatkan materi dari penyampaian guru. Siswa tidak banyak berinteraksi di kelas karena metode yang digunakan guru adalah ceramah, yang dimana guru yang berperan dalam kelas tanpa melibatkan siswa. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Penyebab terjadinya hasil belajar siswa rendah adalah menggunakan metode ceramah yang berpatokan pada guru. Siswa kurang menguasai materi pelajaran, media pembelajaran yang kurang menarik, siswa kurang berinteraksi saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan penyampaian materi dengan di kelas. Upaya yang dilakukan peneliti untuk memaksimalkan proses pembelajaran pada masalah tersebut adalah menggunakan metode media gambar. (Ekayani, 2017) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan, mewujudkan pikiran, perasaan, dan membantu siswa dalam memulai proses pembelajaran. Media gambar menarik perhatian siswa karena memiliki rasa ingin tahu materi melalui penyampaian media gambar tersebut. Hal ini membuat siswa merasa tertantang dan memiliki motivasi untuk lebih tahu tentang materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

(Utami, 2018) mengatakan bahwa hakikat dalam kegiatan proses pembelajaran, maka diperlukan pemilihan metode atau strategi yang digunakan dalam kelas untuk memberikan motivasi minat belajar siswa. Salah satu metode yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode media gambar. Media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan. Media ini dapat memberikan gagasan dan dorongan kepada guru untuk mengajar siswa Sekolah Dasar, sehingga tidak berpatokan pada buku teks, tetapi lebih aktif dalam menggunakan media, agar menarik perhatian siswa dalam belajar yang berpengaruh pada hasil belajar. Menurut (Sadiman, 2010) menyatakan bahwa "Media gambar adalah suatu media yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media sumber belajar dapat dibuat menarik perhatian dan menyenangkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dapat tercapai serta meningkatkan hasil belajar. Dengan menggunakan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi serta memiliki rangsangan kegiatan belajar yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar. (Sireger, 2018) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan dalam segi kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil belajar dari kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa dapat dilihat dari tes akhir dan evaluasi, yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang menunjukkan tingkat kemampuan atau hasil belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut (Rikal, 2015) mengatakan bahwa hasil belajar dapat dilihat melalui evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang menunjukkan tingkat kemampuan atau hasil belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam individu dapat mempengaruhi hasil belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu yang turut mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi antara tindak belajar dan tindak mengajar.

(Dimiyati & Mudjiono, 2013) mengatakan bahwa hasil belajar dari segi guru, ditandai dengan evaluasi hasil belajar, sedangkan dari segi siswa ditandai dengan berakhirnya puncak proses belajar. Salah satu penelitian tentang apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa nilai prestasi belajar siswa sebelum diberi perlakuan (Pretest) dan setelah diberi perlakuan (Posttest) menggunakan metode media gambar. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang bagian-bagian tubuh hewan kelas IV di SD Negeri Salatiga 02".

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD dengan memakai satu kelas *pre-eksperimen*. Penerapan pembelajaran dilakukan berdasarkan susunan pembelajaran yang sudah disusun. *Pretest* dan *posttest* dilakukan pada kelas *pre-eksperimen* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Setelah itu hasil belajar akan diperoleh menggunakan program rumus untuk mengetahui beberapa data seperti rata-rata, nilai maksimal, nilai minimal dan standar deviasi pada hasil *pre-test* dan *post-test*.

Metode

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan merupakan penelitian eksperimental. Penelitian ini menggunakan *One-Group Pre-test Post-test Design* dengan desain pre-experimental. Kegiatan observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* (sebelum diberi perlakuan) dan *post-test* (setelah diberi perlakuan), sehingga kondisi sebelum dan sesudah perlakuan dapat dibandingkan untuk menetapkan hasil belajar siswa.

Paopulasi dalam penelitian ini berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan kelas IV A SD Negeri Salatiga 02. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Teknik implementasi memerlukan pemilihan sampel acak dari seluruh populasi. Hal ini dilakukan karena populasi relative kecil yakni kurang dari 30 orang.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tahap awal pengumpulan data adalah memberikan *pretest*, kedua pemberlakuan menggunakan media gambar, dan tahap ketiga memberikan *posttest* untuk mengetahui tingkah hasil belajar setelah diberi perlakuan. Sugiyono (2015) mengatakan bahwa pengumpulan data menggunakan *pretest* untuk mengetahui kondisi awal subjek sebelum diberi perlakuan menggunakan produk media gambar. Sedangkan, *posttest* digunakan untuk mengetahui kondisi subjek setelah memberi perlakuan menggunakan media gambar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan uji t. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa sedangkan, statistik inferensial digunakan untuk menentukan kriteria ketuntasan minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata dan melaksanakan uji t. Berdasarkan teknik analisis data tersebut pada statistik deskriptif pedoman yang ditetapkan oleh Departemen Nasional adalah pedoman yang digunakan dalam pengelompokan tingkat hasil belajar siswa.

Untuk mendapatkan data mentah yang berupa angka dari data yang sudah diterima dapat dihitung nilai totalnya kemudian dihitung jumlah nilainya dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut: untuk mencari nilai akhir dihitung nilai total dikalikan 100, setelah itu dibagi dengan nilai maksimum. Nilai akhir yang didapatkan adalah data yang merupakan nilai dari kemampuan tingkat belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan berupa media gambar dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest Posttest Design*, maka untuk menganalisis hasil pre-eksperimen dalam mengetahui peningkatan hasil belajar siswa digunakan rumus uji t atau *t-test*. Rumus uji t atau *t-test* untuk sampel kecil saling berhubungan, karena sampel yang digunakan kecil adalah 26 siswa. Metode uji t atau *t-test* untuk menguji kebenaran dari hipotesis. Rumus uji t atau *t-test* adalah sebagai berikut: mencari nilai mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*, hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*), hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*), desiasi masing-masing subjek, jumlah kuadrat deviasi, dan subjek pada sampel.

Hasil

Permasalahan penelitian adalah 1). Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian tubuh hewan kelas IV A SD, 2). Bagaimana cara membuat metode ceramah tidak menjadi pilihan utama guru di kelas IV A, 3). Apa manfaat media pembelajaran di kelas IV A, yang akan dipecahkan melalui penelitian pre-eksperimen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah masih kurang menggunakan media pada proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa. Peneliti mengambil semua siswa kelas IV A untuk melakukan penelitian yang didampingi oleh guru kelas, dan siswa kelas IV A yakni 26 orang. Proses analisis data seperti perhitungan statistik menggunakan statistik deskriptif dan analisis inferensial. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes awal (*pretest*), diberikan perlakuan, dan tes akhir (*posttest*). Pada tahap awal diberikan soal *pretest* sebelum diberi perlakuan menggunakan media gambar, tahap kedua setelah

pretest siswa diberi perlakuan menggunakan media gambar pada pelajaran IPA tentang bagian-bagian tubuh hewan dan tahap ketiga setelah diberi perlakuan melalui media gambar, siswa diberi soal posttest untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah penggunaan media.

Data yang dianalisis pada statistik deskriptif adalah hasil pretest siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan media gambar dalam pembelajaran. Bentuk pretest yaitu esai pendek yang dijawab siswa sesuai kemampuan sebelum diberi perlakuan menggunakan media, yang hasilnya secara rinci dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 1. Nilai-nilai pre-test siswa kelas IV A sebelum diberi perlakuan

No	Interval nilai	Kategori	Jumlah
1	≤ 69	Sangat Kurang	17
2	70-77	Kurang	3
3	78-84	Cukup	4
4	85-92	Baik	2
5	93-100	Sangat Baik	-
Jumlah			26
Nilai rata-rata			61,92
Kategori			Belum Tuntas

Tabel 1 menunjukkan kegiatan awal untuk melihat hasil belajar siswa, kegiatan ini terdiri dari menyimak informasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru, mengisi daftar hadir, berdoa sebelum pelajaran dimulai, dan mengisi lembar soal pretest. Dari hasil pretest dapat diketahui nilai Sangat baik dengan interval nilai 85-92 yang diperoleh 2 siswa sedangkan nilai kurang baik dengan interval nilai ≤ 69 yang diperoleh 17 siswa, pada nilai rata-rata sebelum penggunaan media gambar dalam pembelajaran adalah 61,92%.

Tabel 2. Analisis statistik inferensial nilai pretest dan posttest setelah diberi perlakuan

No	X1 pretest	X2 postes	X2-X1	d ²
1	80	90	10	100
2	80	90	10	100
3	60	90	40	1.600
4	55	100	45	2025
5	50	75	25	625
6	60	95	35	1.225
7	60	90	30	900
8	55	70	15	225
9	35	95	60	3.600
10	80	85	5	25
11	55	85	30	900
12	75	85	10	100
13	40	75	35	1.225
14	55	80	25	6.25
15	55	90	35	12.25
16	55	85	30	900
17	55	85	30	900
18	80	85	30	900
19	80	85	30	900
20	70	80	10	100

No	X1 pretest	X2 postes	X2-X1	d ²
21	60	100	40	1.600
22	40	90	50	2.500
23	70	95	25	625
24	85	85	0	0
25	55	90	35	25
26	55	90	35	25
Jumlah			725	22975

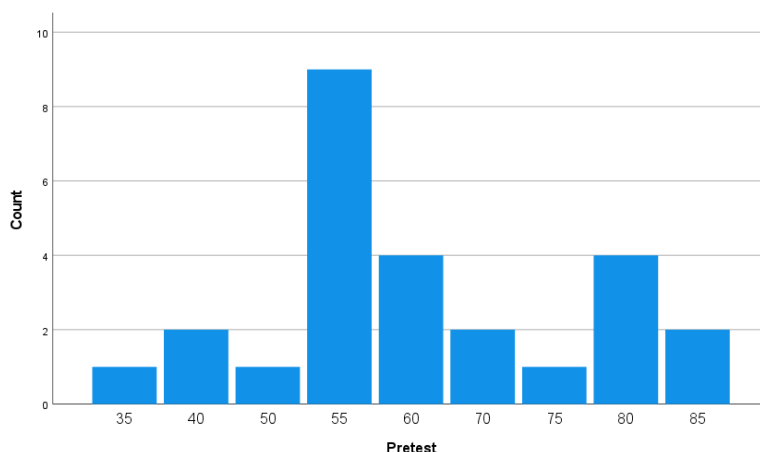
Tabel 2. menunjukkan analisis nilai pretest dan posttest. Dari hasil data tersebut dapat diketahui perbandingan nilai siswa sebelum dan sesudah penerapan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran. Selanjutnya menguji hipotesis melalui rumus uji t atau *t-test* untuk sampel kecil saling berhubungan yaitu sebagai berikut: 1). Menyiapkan tabel statistik perhitungan *t-test*. 2). Mencari jumlah kuadrat deviasi dengan peroleh nilai dari menghitung jumlah peroleh nilai pretest posttes, deviasi masing-masing subjek dan jumlah subjek dengan demikian hasil yang didapatkan dari hitungan tersebut adalah 2759. 3). Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan *t-test* untuk sampel kecil yang saling berhubungan dengan mencari nilai rata-rata dari perbedaan pretest-posttest, jumlah kuadrat deviasi dari pretest-posttest dibagi dengan subjek yang didapatkan dari hitungan adalah 7,10. 4). Menentukan nilai t_{tabel} menggunakan tabel distribusi dengan tarif signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = N-1 = 26-1 = 25$, maka diperoleh $t_{0,05} = 8,478$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 7,10$ dan $t_{tabel} = 8,478$ maka diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $7,10 < 8,478$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa tentang bagian-bagian tubuh hewan.

Pembahasan

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain guru dan siswa. Dari sudut pandang guru: 1). Metode dan strategi pengajaran yang digunakan untuk memberikan materi pembelajaran belum tepat atau belum optimal, 2). Tidak menciptakan lingkungan pendidikan yang nyaman secara maksimal, 3). Kurang maksimal dalam menjalin kerjasama dengan siswa dalam proses pembelajaran, 4). Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Guru belum maksimal memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Sedangkan dari aspek siswa: 1). Siswa kurang menyimak materi yang disampaikan, 2). Siswa merasa bosan dalam kelas saat proses pembelajaran, hal ini dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

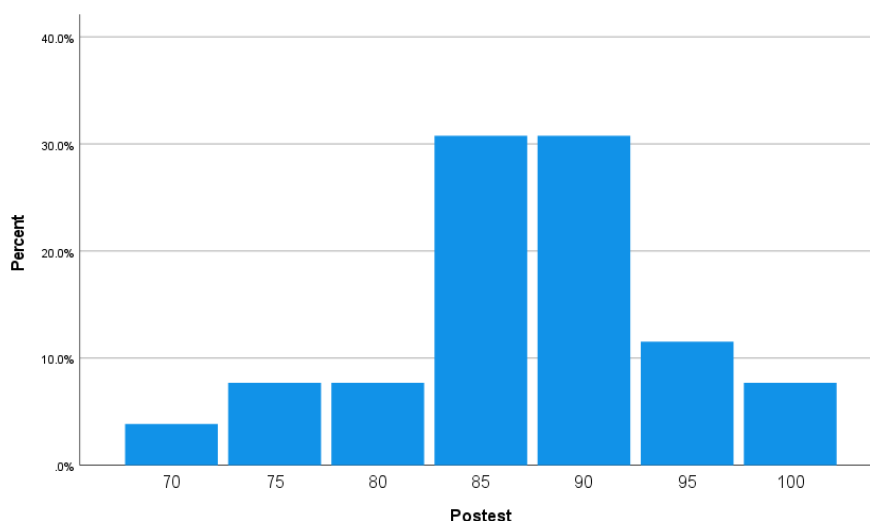
Solusi yang digunakan peneliti adalah menggunakan media gambar. (Sudjana, 2011) mengatakan bahwa media gambar adalah pesan visual yang paling sederhana, praktis dan mudah dibuat, dan banyak diminati peserta didik terlebih gambar berwarna. Berdasarkan hasil analisis data statistik, menggambarkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV A pada tahap pretest memperoleh nilai rata-rata 61,92. Hal ini belum memenuhi kriteria hasil belajar. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat dari distribusi frekuensi. Nilai pretest menunjukkan terdapat 1 siswa dengan rentang nilai 35 dengan besar presentase 3,8%. 2 siswa dengan rentang nilai 40 dengan besar presentase 7,7%. 1 siswa dengan rentang nilai 50 dengan besar

presentase 3,8%. 9 siswa dengan rentang nilai 55 dengan besar presentase 34,6%. 4 siswa dengan rentang nilai 60 dengan besar presentase 15,4%. 2 siswa dengan rentang nilai 70 dengan besar presentase 7,7%. 1 siswa dengan rentang nilai 75 dengan besar presentase 3,8%. 5 siswa dengan rentang nilai 80 dengan besar presentase 19,2%. 1 siswa dengan rentang nilai 85 dengan besar presentase 3.8%.



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Grafik Nilai Pretest

Sedangkan pada tahap posttest memperoleh nilai rata-rata 94,80 pada distribusi frekuensi nilai posttest hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang bisa dilihat dari nilai posttest menunjukan terdapat 1 siswa dengan rentang nilai 70 dengan presentase sebesar 3,8%. 2 siswa dengan rentang nilai 75 dengan presentase 7,7%. 2 siswa dengan rentang nilai 80 dengan presentase 7,7%. 8 siswa dengan rentang nilai 85 dengan presentase 30.8%. 8 siswa dengan rentang nilai 90 dengan presentase 30.8%. 3 siswa dengan rentang nilai 95 dengan presentase 11.5%. 2 siswa dengan rentang nilai 100 dengan presentase 11.5%.



Gambar 2. Distribusi Grafik Nilai Posttest

Berdasarkan data tersebut, penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, media gambar sangat berperan penting dan menarik perhatian siswa, sehingga dapat memahami materi yang diajarkan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Analisis yang berikut adalah statistik inferensial dengan uji t bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada bagian-bagian tubuh hewan kelas IV SD Negeri Salatiga 02. Hasil analisis data dapat menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA tentang bagian-bagian tubuh hewan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 7,10$ dan $t_{tabel} = 8,478$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,10 > 8,478$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil analisis diatas menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media gambar dalam materi tentang bagian-bagian tubuh hewan terhadap hasil belajar siswa, bersamaan dengan hasil observasi yang dilakukan. Hal ini dapat dilihat pada awal pertemuan keaktif pada saat mengerjakan soal pretest yang berpengaruh pada hasil belajar yang rendah. Tetapi saat proses pembelajaran disertai dengan media gambar, siswa terlihat aktif setelah menggunakan media dan dilakukan soal posttest hasilnya meningkat. Berdasarkan analisis deskriptif dan analisis inferensial yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA sangat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang bagian-bagian tubuh hewan kelas IV SD Negeri salatiga 02.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah selesai dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari hasil belajar sebelum diberi perlakuan (pretest) dan setelah diberi perlakuan (posttest). Hal ini ditunjukan dengan perolehan nilai rata-rata pretest siswa kelas IV SD Negeri Salatiga 02 yaitu 61,92, sedangkan nilai rata-rata posttest yaitu 94,80. Diketahui bahwa pada nilai $t_{hitung} = 7,10$ dan $t_{tabel} = 8,478$ maka diperoleh $7,10 > 8,478$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya dalam penerapan penggunaan media gambar pada materi bagian-bagian tubuh hewan terdapat hasil belajar berdampak lebih tinggi. Ini juga diperkuat dengan media gambar yang diterapkan sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri salatiga 02.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diberikan sebagai berikut: guru diharapkan menggunakan metode media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat menemukan metode pembelajaran yang cocok untuk bahan ajar siswa untuk meningkatkan motivasi siswa di kelas dan siswa dapat meningkatkan minat belajarnya, yang mempengaruhi hasil belajarnya.

Referensi

- Aen, R. (2020). Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa SD menggunakan Media Visual berupa Gambar dalam Pembelajaran IPA. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 3(3).
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dimiyati, D., & Mudjiono, M. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*.

- Mudjino, D. &. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rikal, S. S. (2015). Hubungan antara sikap, kemandirian belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal BIOEDUKATIKA*, 3(2).
- Sadiman. (2010). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Manfaatnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sireger, R. (2018). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar. *Suara Guru*, 3(4).
- Sudjana, N. (2011). *Penelitian Hasil Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Tranto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utami, S. (2018). Penggunaan Media Gambar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1).